

Kajian Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019–2021 Berdasarkan Indikator Rasio Keuangan

¹Rizki Abdul Rohman,²Fitriani,³Asep Saeful Falah

^{1,2,3}Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah

*Email: rizkiabdul2897@gmail.com, fitrianidarajat88@gmail.com

Diterbitkan oleh STIELM

ABSTRAK

Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya. Kinerja keuangan merupakan unsur yang utama sebagai tolak ukur suatu perusahaan, hal ini dapat terlihat dari laporan keuangannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2021 dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan ialah rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. periode 2019-2021 adalah baik dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Sedangkan dilihat dari rasio profitabilitas kinerja PT Ace Hardware Indonesia Tbk adalah tidak baik.

Kata Kunci: Keuangan, Kinerja, Rasio, Perusahaan

ABSTRACT

Financial reporting is a means for companies to convey various information and economic measurements of the resources they have and their performance. Financial performance is the main element as a benchmark for a company, this can be seen from its financial statements. The purpose of this study was to assess the performance of PT. Ace Hardware Indonesia Tbk for the 2019-2021 period is seen from the ratio of liquidity, solvency, profitability, and activity. The method used in this research is descriptive analysis with a quantitative approach. The analytical tool used is financial ratios. The results showed that the performance of PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. the 2019-2021 period is good in terms of liquidity ratios, solvency ratios, and activity ratios. Meanwhile, judging from the profitability ratios, the performance of PT Ace Hardware Indonesia Tbk is not good.

Keywords: finance, performance, ratio, company

Alamat Korespondensi : Kampus STIE Latifah Mubarokiyah Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya 46158

1. PENDAHULUAN

PT Ace Hardware Indonesia Tbk adalah perusahaan ritel yang bergerak dalam bidang perlengkapan rumah tangga dan produk gaya hidup, dengan memiliki 219 gerai yang tersebar di 50 kota besar di Indonesia, memiliki visi menjadi perusahaan ritel digital terbesar untuk produk rumah tangga dan gaya hidup di Indonesia, dan memiliki misi memberikan ragam pilihan kebutuhan dan gaya hidup, lebih dekat dengan masyarakat melalui inovasi kemudahan

berbelanja. perusahaan ini adalah usaha yang berdasarkan ketelitian, kepercayaan, tanggung jawab, dan resiko yang besar. Tantangan yang dihadapi untuk meningkatkan keuntungan dirasakan semakin berat akibat persaingan yang semakin ketat. Sebagai perintis dalam bisnis home improvement dan lifestyle, perseroan dikenal luas dalam menyediakan berbagai macam produk berkualitas. Dengan lebih dari 80.000 produk, Ace Hardware Indonesia mengelompokkan produk-produk dalam tiga segmen yaitu home improvement, lifestyle, dan toys. Pertumbuhan gerai baru cepat menunjukkan adanya peningkatan permintaan yang signifikan atas produk-produk home improvement dan lifestyle yang berkualitas. Sebagai konsekuensi dari program ekspansi yang agresif, terjadi penurunan penjualan di beberapa wilayah. Perseroan telah menginvestasi modal kerja lebih tinggi lagi, terutama pada persediaan. Alasan utamanya karena seiring dengan pembukaan lebih banyak gerai di luar Jakarta (dalam Jurnal Kurniati Ningsih, Abdul Rachim, dan Rudy Syafariansyah, 2019). Perusahaan ini terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2007 dengan kode bursa "ACES". Dalam kegiatannya, PT Ace Hardware Indonesia Tbk perlu menganalisis laporan keuangan untuk memudahkan dalam menyusun perencanaan dan pengembangan perusahaan.

Berdasarkan *lokadata.co.id* (2020) terjadi penurunan penjualan perusahaan ritel sejak Maret 2020, PT. Ace Hardware Indonesia Tbk pun mengalami penurunan laba pada tahun tersebut. Hal ini disebabkan pandemi Covid-19 oleh karena itu, perusahaan harus bisa membuat strategi khususnya dalam menyusun laporan keuangan agar kinerja tetap terjaga dengan baik.

Pada perusahaan kedudukan laporan keuangan memiliki fungsi penting pada manajemen perusahaan ataupun pada pasar modal. Laporan keuangan menjadi suatu informasi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan dan melaporkan dari setiap aktivitas perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin di capai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencaai tujuan perusahaan merupakan prestasi dari manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan baik pihan internal maupun eksternal. Dimana pada dasarnya hampir seluruh perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan profit oriented.

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu. Dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Untuk dapat mengetahui

dan memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan diperlukan suatu alat analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dapat memberikan beberapa informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan, dengan perbandingan rasio keuangan, seperti menghitung : (1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), yaitu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, (2) Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*), yaitu untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai dengan hutang, (3) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), yaitu untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan, (4) Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*), yaitu untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Maka informasi yang terkait dengan kelemahan dan kekuatan perusahaan tersebut akan memberikan gambaran situasi dan kondisi dari kinerja manajemen di dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Berdasarkan *financial report PT Ace Hardware Indonesia Tahun 2019-2021* didapati bahwa PT. Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami kenaikan pada Aset lancar, likuiditas dan ekuitas. Namun pada Asset tidak lancar dan laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2019-2021. Peningkatan yang dialami PT. Ace Hardware Indonesia dikarenakan terjadinya peningkatan penjualan dan tingginya tingkat utang perusahaan dari waktu ke waktu. Sedangkan penurunan pada aset tetap dikarenakan terjadinya penyusutan pada setiap itemnya seperti mesin, komputer dan peralatan lainnya.

PT Ace Hardware Indonesia selama tahun 2019-2021 tidak dapat meningkatkan laba atau profit perusahaan serta memiliki kewajiban yang terus meningkat. Oleh karena itu, perusahaan harus meningkatkan kemampuannya dalam membayar hutang atau kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya.

PT Ace Hardware Indonesia salah satu perusahaan furniture terbesar di Indonesia yang memiliki cabang hampir di seluruh kota di Indonesia. Sehingga dengan perusahaan besar dan memiliki beberapa permasalahan yang telah diurai diatas maka dinilai perlu untuk meneliti terkait dengan kinerja PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “Kajian Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019–2021 Berdasarkan Indikator Rasio Keuangan.”

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2016:21) laporan keuangan merupakan laporan pertanggung jawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Sedangkan menurut Kasmir (2018) Laporan keuangan (financial statement) merupakan suatu informasi yang akan bermanfaat untuk mengambil keputusan suatu perusahaan, apabila informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

2.2 Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan menurut Kasmir (2018:104) yaitu “suatu kegiatan membandingkan angka-angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara suatu komponen yang ada didalam laporan keuangan atau komponen yang ada didalam laporan keuangan, kemudian angka-angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam suatu periode maupun beberapa periode.

Analisis rasio keuangan menurut Fahmi (2018:107) “Rasio keuangan atau financial ratio (ratio) ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

2.3 Macam-Macam Rasio Keuangan

1) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery, 2016:149).

a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Rumus dari CR adalah :

$$current\ ratio = \frac{aset\ lancar}{utang\ lancar} \times 100\%$$

Kasmir (2018:110)

b) *Quick ratio* (Rasio Cepat)

Quick ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang lancar terhadap aktiva lancar yang tersedia dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Quick ratio (QR)} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Kasmir (2018:111)

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yaitu rasio yang di gunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas dapat di ukur dengan dua rasio yaitu. Fahmi (2017:46) :

a) *Debt To Equity Ratio* (Rasio hutang atas modal)

Rasio yang dapat mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang di biayai oleh utang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus dari DER adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{modal}} \times 100\%$$

Kasmir (2018:155)

b) *Debt To Asset Ratio* (Rasio hutang atas Aktiva)

Menunjukkan hubungan dari jumlah hutang jangka panjang terhadap jumlah modal itu sendiri yang di berikan kepada pemilik perusahaan, bertujuan untuk mengetahui jumlah data yang di sediakan kreditor ke pemilik perusahaan. Rumus dari rasio ini adalah :

$$\text{Debt to asset} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Kasmir (2018:156)

3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Kasmir (2019:114).

a) Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin Ratio*)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Rumusnya yaitu :

$$\text{Net Profit margin ratio} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Kasmir (2018:197)

b) *Return On Asset* (ROA)

Rasio untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumberdaya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola aetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Rumus rasio ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ asset} \times 100\%$$

Kasmir (2018:197)

c) *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang tersebut telah di tutupi dengan ekuitas pemegang saham.

$$ROE = \frac{Laba\ bersih\ sesudah\ pajak}{modal} \times 100\%$$

Kasmir (2018:199)

4) Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2017:115) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang telah dimilikinya. Rasio ini dapat ditentukan salah satunya dengan perputaran piutang.

a) Perputaran piutang (*Receivable Turnover*)

Menurut Kasmir (2017:115) *Receivable Turnover* (RTO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rumus RTO yaitu :

$$RTO = \frac{Penjualan}{piutang}$$

Kasmir (2017:115)

b) Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assrt Turnover*)

Menurut Kasmir (2017:116) *Fixed Asset Turover* (FATO) merupakan rasio untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Rumus FATO adalah :

$$FATO = \frac{Penjualan}{aktiva\ tetap}$$

Kasmir (2017:116)

c) Total Asset Turnover

Menurut Kasmir (2017:116) Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus TATO yaitu :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

Kasmir (2017:116)

2.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2018:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

3 METODE

Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan di PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:6), metode penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Dilihat dari metode analisis, dan sumber datanya yang lebih menekankan pada angka-angka, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat ukurnya untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:194), data sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data. Dokumentasi dilakukan sebagai teknik pengumpulan data sekunder. Data financial report diperoleh dari data publikasi yang bersumber dari situs resmi BEI yaitu idx.co.id.

Analisis data dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Rasio likuiditas.
- b) Rasio Solvabilitas.
- c) Rasio Profitabilitas.
- d) Rasio Aktivitas.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

Dari hasil analisis diperoleh rasio likuiditas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2021 sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Rasio Likuiditas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2021

No	Tahun	CR	QR
1	2019	807.6%	340.3%
2	2020	595.9%	305.5%
3	2021	718.6%	390.9%
Standar Rasio		200%	150%

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa current ratio PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2021 berada diatas standar industri, artinya kinerja perusahaan dalam kondisi baik. Dengan CR tertinggi diperoleh pada tahun 2019 dengan persentase 807,6% sehingga tiap Rp. 1 utang lancar dijamin dengan Rp. 8,07 aktiva lancar. Tahun 2020 memiliki CR sebesar 595,9% artinya tiap Rp 1 utang lancar dijamin dengan Rp. 5,9 aktiva lancar. Sedangkan tahun 2021 nilai CR perusahaan sebesar 718,6% artinya tiap Rp 1 utang lancar dijamin dengan Rp. 7,1 aktiva lancar.

Untuk quick ratio PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2021 berada diatas standar industri yang menunjukkan kinerja perusahaan baik. Dengan nilai quick ratio terbesar diperoleh pada tahun 2021 dengan persentase 390,9% sehingga tiap Rp. 1 utang dapat dijamin dengan Rp 3,9 aktiva lancar. Kemudian untuk tahun 2020 nilai QR sebesar 305,5% artinya tiap Rp. 1 utang lancar dijamin dengan Rp. 3,05 aktiva lancar. Dan QR tahun 2019 sebesar 340,3 artinya tiap Rp. 1 utang lancar dijamin dengan Rp. 3,4 aktiva lancar.

Hasil penelitian Yayuk (2020) didapati bahwa rasio likuiditas Elzatta tahun 2018 sebesar 217,6 % yang berarti tiap Rp. 1 utang lancar akan dijamin oleh Rp. 2,17 dari aktiva lancar. Kinerja keuangan Elzatta tahun 2018 dalam kategori baik.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2021 ditinjau dari Rasio Likuiditas adalah baik. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan aktiva perusahaan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tiap tahunnya.

2. Rasio Solvabilitas

Dari hasil analisis diperoleh rasio solvabilitas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2021 sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Rasio Solvabilitas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2021

No	Tahun	DER	DAR
1	2019	24.8%	20%
2	2020	38.8%	28%
3	2021	30.4%	23.3%
Standar Rasio		<90%	<35%

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui DER PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2021 berada dibawah 90%, ini menunjukkan kinerja baik. DER Tahun 2019 yaitu sebesar 24,8% yang berarti tiap Rp. 1 modal perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp. 0,024. DER tahun 2020 yaitu sebesar 38,8% yang berarti tiap Rp. 1 modal perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp. 0,038. dan DER 2021 yaitu sebesar 30,4% yang berarti tiap Rp. 1 modal perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp. 0,03.

Sedangkan untuk DAR PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2021 berada dibawah 35%, ini menunjukkan kinerja baik. Nilai DAR tahun 2019 sebesar 20% yang artinya tiap Rp. 1 aktiva perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp. 0,02. DAR tahun 2020 sebesar 28% yang artinya tiap Rp. 1 aktiva perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp. 0,028 dan untuk DAR 2021 sebesar 23,3% yang artinya tiap Rp. 1 aktiva perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp. 0,023.

Menurut Kasmir (2017) standar rasio solvabilitas untuk DER adalah <90% dan DAR <35%. Jika rasio perusahaan sesuai dengan standar industri yang telah ditetapkan maka kinerja perusahaan bisa dikatakan baik.

Hasil Penelitian Yuli (2021) didapati kinerja PT Elnusa Tbk memiliki kinerja dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan persentase rata-rata DER sebesar 73,31% dan rata-rata DAR sebesar 41,62%

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2021 ditinjau dari rasio solvabilitas adalah baik. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan aset dan modal perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

3. Rasio Profitabilitas

Dari hasil analisis diperoleh rasio profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2021 sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Rasio Profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2021

No	Tahun	NPM	ROA	ROE
1	2019	12.7%	17.5%	22%
2	2020	10%	10%	14%
3	2021	11%	10%	13%
Standar Rasio		20%	30%	40%

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.3 kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (NPM) tiap tahunnya berada di bawah standar industri yang berarti kinerja perusahaan tidak baik. Persentase NPM di tahun 2019 sebesar 12,7% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba sebesar 12,7% dari total penjualan. Pada tahun 2020 perusahaan mampu menghasilkan persentase NPM sebesar 10% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba sebesar 10% dari total penjualan. Sedangkan di tahun 2021 persentase NPM sebesar 11% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba sebesar 11% dari total penjualan.

Nilai ROA pada tahun 2019 sebesar 17,5% artinya tiap Rp. 1 aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0.175. pada tahun 2020 dan 2021 perusahaan mampu meghasilkan ROA sebesar 10% artinya tiap Rp. 1 aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0.1.

Nilai ROE pada tahun 2019 sebesar 22% artinya tiap Rp. 1 modal dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0.22. pada tahun 2020 perusahaan memperoleh ROE sebesar 14% artinya tiap Rp. 1 modal dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0.14. sedangkan untuk tahu 2021 nilai ROE perusahaan sebesar 13% artinya tiap Rp. 1 modal dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0.13.

Menurut Kasmir (2017) perusahaan dikatakan memiliki profitabilitas yang baik jika NPM berada di atas 20%, ROA diatas 30%, dan ROE diatas 40%. Dengan demikian, kinerja perusahaan dengan klasifikasi seperti itu dapat dikategorikan baik.

Hasil Penelitian Zilfana (2021) didapati kinerja PT Campina Ice Cream Industry Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas adalah kurang baik meskipun terjadi peningkatan pada NPM, ROA, dan ROE tiap tahunnya namun masih di bawah standar industri dengan rata-rata tiap tahunnya sebesar 1%

Dari pembahsan diatas dapat disimpulkan kinerja PT. Ace Hasrdware Indonesia Tbk periode 2019-2021 ditinjau dari rasio profitabilitas adalah tidak baik dikarenakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba masih rendah dan dibawah standar industri.

4. Rasio Aktivitas

Dari hasil analisis diperoleh rasio aktivitas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2021 sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Rasio Aktivitas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2021

No	Tahun	RTO	FATO	TATO
1	2019	91.3	16.2	1.4
2	2020	51.7	5	1
3	2021	98	5	1
Standar Rasio		15 Kali	5 Kali	2 Kali

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.4 nilai perputaran piutang (RTO) PT. Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2019 sebesar 91,3 kali, artinya nilai penjualan perusahaan dalam satu tahun adalah 91,3 kali dari nilai piutangnya. RTO tahun 2020 ialah sebesar 51,7 kali, , artinya nilai penjualan perusahaan dalam satu tahun adalah 51,7 kali dari nilai piutangnya. Dan untuk tahun 2021 nilai RTO sebesar 98 kali, , artinya nilai penjualan perusahaan dalam satu tahun adalah 98 kali dari nilai piutangnya.

Fixed asset turnover (FATO) tahun 2019 sebesar 16,2 kali, artinya perusahaan mampu memperoleh penjualan yang nilainya 16,2 kali aktiva tetap. Sedangkan FATO tahun 2020 dan 2021 sebesar 5 kali, artinya perusahaan mampu memperoleh penjualan yang nilainya 5 kali aktiva tetap.

Total asset turnover (TATO) tahun 2019 sebesar 1,4 kali, artinya perusahaan mampu memperoleh penjualan yang nilainya 1,4 kali dari total aktiva. Sedangkan TATO tahun 2020 dan 2021 sebesar 1 kali, artinya perusahaan mampu memperoleh penjualan yang nilainya 1 kali dari total aktiva. Kinerja perusahaan untuk FATO masih kurang baik karena standar rasio dari FATO adalah 2 kali tiap tahunnya.

Menurut Kasmir (2017) perputaran aset dan piutang merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh suatu perusahaan. Tingkat perputaran yang baik adalah 15 kali untuk perputaran piutang, 5 kali untuk perputaran aset tetap, dan 2 kali untuk perputaran total aset.

Hasil Penelitian Denny (2018) mendapati Kinerja PT Kino Indonesia Tbk ditinjau dari rasio aktivitas adalah tidak baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai FATO perusahaan sebesar 2 kali dan TATO sebesar 1 kali.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2021 ditinjau dari rasio aktivitas adalah baik, meskipun untuk TATO perusahaan masih dibawah standar industri. Namun RTO dan FATO menunjukkan hasil yang baik karena diatas standar industri.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas mengenai kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2021 ditinjau dari rasio likuiditas adalah baik. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dan perusahaan memiliki rasio yang di atas 200% yang menjadi standar industri.
- b. Kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2021 ditinjau dari rasio solvabilitas adalah baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rasio yang berada dibawah standar industri. Karena semakin rendah DAR resiko perusahaan tidak mampu membayar utang jangka panjangnya juga semakin kecil. Begitu pula dengan DER yang semakin rendah rasio ini semakin rendah pula resiko kebangkrutan yang harus ditanggung perusahaan.
- c. Kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2021 ditinjau dari rasio profitabilitas adalah tidak baik. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang masih dibawah 20% yang menjadi standar industri.
- d. Kinerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2021 ditinjau dari rasio aktivitas adalah baik, dikarenakan perputaran piutang (RTO) memberikan hasil yang jauh diatas standar industri, dan fixed asset turnover (FATO) juga memberikan hasil yang cukup baik dengan berada diatas standar industri atau sebanyak 5 kali perputaran tiap tahunnya.

REFERENSI

- Cahyono, Y. T., & Yunita, L. (2021). *Analisis Rasio keuangan Untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020*. Jurnal.
- Erica, D. (2018). *Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk*.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung.
- Hanafi, Mahmud, & halim, A. (n.d.). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-. 5*.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive*. Jakarta: Grasindo.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara .
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (n.d.). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama.
- Sugiyono. (2018). *etode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, da R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta Pustaka Baru Press.
- Tyas, Y. I. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo*.
- Zilfana. (2021). *Analisis Kinerja Jeuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Ditinjau dari Rasio Profitabilitas Periode 2018-2021*. Universitas 17 Agustus 1945. Samarinda.
- Maulana Dkk. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sarwa Karya Wiguna Palembang*. Politeknik Anika. Palembang
- Yayuk. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo*. Universitas Panca Marga. Probolinngo